

## Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Sekolah Dasar di RT 11 Kel. Selamat Kota Jambi menggunakan Metode Communicative Language Teaching (CLT)

Tuti Alawiyah<sup>1\*</sup>, Darmuji<sup>2</sup>, Junaidi<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup>Teknologi Rekayasa Pemeliharaan Alat Berat, Politeknik Jambi

<sup>2</sup>Teknik Elektronika, Politeknik Jambi

<sup>3</sup>Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi

<sup>1</sup> [tuti.alawiyah@politeknikjambi.ac.id](mailto:tuti.alawiyah@politeknikjambi.ac.id), <sup>2</sup> [darmuji@politeknikjambi.ac.id](mailto:darmuji@politeknikjambi.ac.id),

<sup>3</sup> [junaidi@politeknikjambi.ac.id](mailto:junaidi@politeknikjambi.ac.id)

### Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji pembelajaran Bahasa Inggris pada anak Sekolah Dasar di RT 11 Kelurahan Selamat, Kota Jambi, dengan menggunakan metode Communicative Language Teaching (CLT). CLT merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penggunaan bahasa secara aktif dalam komunikasi sehari-hari. Dalam konteks ini, Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengidentifikasi implementasi metode CLT dalam membantu anak-anak memahami dan menguasai bahasa Inggris melalui kegiatan yang menekankan interaksi, partisipasi, dan penggunaan bahasa secara langsung. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini meliputi guru, orang tua, serta anak-anak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di lingkungan RT 11. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat menunjukkan bahwa penerapan CLT memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Inggris, meskipun masih ada beberapa kendala terkait keterbatasan fasilitas dan motivasi siswa. Pengabdian Kepada Masyarakat ini menyarankan pentingnya pelatihan lebih lanjut bagi para pengajar dan peningkatan fasilitas pendukung pembelajaran agar proses pembelajaran Bahasa Inggris dapat berjalan lebih efektif dan optimal di masa depan.

**Kata Kunci :** Pembelajaran, Bahasa Inggris, Metode CLT

### Abstract

*This study aims to examine the socialization of English language learning for elementary school-age children in RT 11, Selamat Sub-district, Jambi City, using the Communicative Language Teaching (CLT) method. CLT is an approach to teaching that emphasizes the active use of language in everyday communication. In this context, the research identifies how the CLT method is implemented to help children understand and master English through activities that focus on interaction, participation, and direct language use. The research method used is descriptive qualitative, with data collection through observation, interviews, and documentation. The informants in this study include teachers, parents, and children involved in English language learning activities in the RT 11 area. The results show that the implementation of CLT has a positive impact on improving speaking and listening skills in English, although there are still some challenges related to limited facilities and student motivation. This study suggests the importance of further training for teachers and the improvement of supporting facilities for learning so that the English language learning process can run more effectively and optimally in the future.*

**Keyword :** Learning-1, English Language-2, CLT Method-3

## 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, Bahasa Inggris menjadi bahasa internasional yang penting untuk pengembangan diri, pendidikan, dan karier. Oleh karena itu, pengenalan Bahasa Inggris sejak dini di tingkat sekolah dasar sangatlah penting. Sekolah-sekolah di berbagai daerah, termasuk di Kota Jambi, semakin

menyadari bahwa penguasaan Bahasa Inggris dapat membuka peluang yang lebih besar bagi siswa di masa depan. Bahasa dapat diartikan sebagai penghubung aktivitas manusia karena melalui bahasa manusia dapat berinteraksi satu sama lain. Menurut Loreto Todd (1987), bahasa adalah seperangkat sinyal yang dengannya kita berkomunikasi. Itulah pentingnya bahasa bagi kehidupan manusia, karena melalui bahasa manusia dapat berinteraksi satu sama lain.

Menurut kamus *Oxford Advanced Learner's*, bahasa adalah “(1) sistem komunikasi dalam berbicara dan menulis yang digunakan oleh orang-orang diberbagai negara, (2) digunakan oleh manusia sebagai sistem suara dan kata untuk berkomunikasi, (3) sebuah gaya khusus dalam berbicara dan menulis” (Hornby 2000). Stebbing dalam Monthgomery dan Sutherland (1999) mengatakan, kita menggunakan bahasa untuk berkomunikasi satu sama lain, untuk mengekspresikan reaksi pribadi kita terhadap situasi, untuk merangsang respons pada orang lain, dan demi memikirkan sesuatu.

Di Indonesia, ada penekanan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Inggris sejak dini. Kebijakan nasional juga mendorong pengajaran Bahasa Inggris di sekolah-sekolah dasar. Oleh karena itu, penting untuk mencari metode pengajaran yang efektif dan menarik untuk siswa. Salah satu metode yang banyak dianggap efektif adalah **Communicative Language Teaching (CLT)**, yang berfokus pada kemampuan komunikasi dalam Bahasa Inggris. Pengajaran Bahasa Komunikatif merupakan salah satu pendekatan Bahasa Inggris. Savignon dalam Rusnawati (2015) menjelaskan, “Esensi CLT adalah keterlibatan peserta didik dalam komunikasi untuk memungkinkan mereka mengembangkan kompetensi komunikatifnya”.

Melibatkan siswa dalam kegiatan kelas merupakan salah satu cara untuk mengarahkan mereka pada sarana komunikasi guna mengembangkan kompetensi komunikasinya CLT adalah pendekatan yang menekankan pada pengajaran bahasa yang berfokus pada kemampuan berbicara, mendengar, dan berinteraksi dalam situasi komunikasi nyata. CLT lebih menekankan pada penggunaan bahasa secara praktis dari pada penguasaan struktur bahasa secara teori. Hal ini sangat relevan untuk siswa usia Sekolah Dasar, yang lebih mudah terlibat dalam aktivitas belajar yang menyenangkan dan aplikatif.

Berdasarkan pendapat Harmer (1998) dapat dipahami bahwa dalam proses pembelajaran bahasa dengan menggunakan *communicative language teaching approach*, siswa lebih fokus berkomunikasi secara lisan dan guru berperan aktif dalam berbagai komponen bahasa komunikatif dengan memberikan bahan ajar yang menarik bagi siswa serta memotivasi siswa sehingga siswa tidak merasa bosan di dalam kelas.

Dengan metode ini, siswa di RT 11 Kelurahan Selamat, Kota Jambi, bisa belajar Bahasa Inggris melalui berbagai kegiatan komunikasi yang menarik, seperti percakapan, permainan, atau role-playing, yang lebih mendekatkan mereka pada konteks penggunaan bahasa sehari-hari. Dengan latar belakang ini, sosialisasi pembelajaran Bahasa Inggris melalui metode CLT di RT 11 Kelurahan Selamat Kota Jambi diharapkan dapat memberikan dampak positif pada penguasaan Bahasa Inggris siswa serta meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar di daerah tersebut.

Sosialisasi metode CLT bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua dan anak-anak di lingkungan RT 11 Kelurahan Selamat bahwa bahasa Inggris mudah untuk dipelajari. Dengan sosialisasi yang tepat, diharapkan anak-anak dapat mengadaptasi metode ini dalam aktifitas sehari-hari untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan. Selain itu, metode ini juga memberi kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan Bahasa Inggris untuk mempersiapkan generasi yang lebih kompetitif di dunia global.

## 2. METODE

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini metode yang dapat digunakan melibatkan pendekatan yang partisipatif dan kolaboratif, dengan fokus pada sosialisasi pembelajaran bahasa Inggris sebagai bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal

06 januari 2025 sampai dengan 23 januari 2025 setiap hari senin & kamis total pelaksanaan kegiatan enam kali. Kegiatan ini di tujukan kepada anak usia sekolah dasar di lingkungan RT.11 Kel.Selamat Kec. Danau Sipin Kota Jambi.

Adapun rangkaian kegiatan pada PKM ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi dan identifikasi kebutuhan

Observasi Lapangan: Dilakukan di awal kegiatan untuk mengidentifikasi kondisi anak-anak di RT.11 Kel.Selamat Kec. Danau Sipin Kota Jambi. Tim akan melakukan observasi langsung terhadap anak-anak dan lingkungan belajar, bagaimana mereka melaksanakan kegiatan belajar bersama, serta kondisi keberagaman sekolah di lingkungan RT tersebut.

Wawancara dan Diskusi: kegiatan ini dilaksanakan bersama ketua RT dan orang tua anak-anak di lingkungan tersebut untuk menggali lebih dalam tantangan yang dihadapi para orang tua dan anak-anak dalam mempelajari bahasa Inggris. serta mengidentifikasi kebutuhan dan potensi anak-anak tersebut.

#### 2. Sosialisasi pembelajaran bahasa Inggris

Tahapan sosialisasi pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia Sekolah Dasar di RT 11 Kelurahan Selamat, Kota Jambi, menggunakan metode Communicative Language Teaching (CLT) dapat melibatkan beberapa langkah penting. CLT berfokus pada interaksi langsung dan penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi yang nyata. Berikut adalah beberapa tahapan yang dapat diterapkan:

##### 1. Identifikasi Kebutuhan dan Tujuan Pembelajaran

- Tujuan: Menentukan apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran Bahasa Inggris (misalnya, meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan melalui komunikasi sehari-hari).
- Kebutuhan Siswa: Menilai tingkat kemampuan Bahasa Inggris anak-anak di RT 11 untuk memahami area mana yang perlu difokuskan (kosakata, kalimat, intonasi, dsb).

##### 2. Perencanaan Materi Pembelajaran

- Materi Kontekstual: Menyusun materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak, seperti percakapan di rumah, di sekolah, atau di lingkungan sekitar.
- Penerapan CLT: Fokus pada penggunaan bahasa dalam konteks percakapan nyata, memperkenalkan ekspresi yang digunakan dalam situasi sosial.

##### 3. Pengenalan Metode CLT

- Pengenalan Aktivitas Interaktif: Mengajak anak-anak mengenal cara belajar Bahasa Inggris melalui permainan, diskusi kelompok, dan role play.
- Pembelajaran Berbasis Komunikasi: Mendorong siswa untuk berbicara dan mendengarkan satu sama lain, bukan hanya memahami tata bahasa atau kosakata secara terpisah.

##### 4. Penggunaan Media Pembelajaran

- Bahan Visual dan Audio: Menggunakan gambar, video, atau lagu yang mudah dipahami dan menyenangkan, yang memungkinkan anak-anak untuk mendengar Bahasa Inggris dalam situasi yang nyata.
- Games dan Aplikasi: Memanfaatkan aplikasi atau game edukasi yang mengintegrasikan elemen pembelajaran bahasa secara alami dan menyenangkan.

##### 5. Sosialisasi Melalui Kegiatan Kelompok

- Diskusi dan Kerja Kelompok: Membuat kegiatan berbasis diskusi untuk mendorong anak-anak berbicara dalam kelompok.
- Role-playing dan Simulasi: Menggunakan role play di mana anak-anak dapat berlatih berbicara dalam berbagai situasi sosial yang nyata, seperti membeli barang, bertanya arah, dsb.

##### 6. Praktik Berbicara dan Mendengarkan Secara Langsung

- Simulasi Percakapan: Memberikan latihan percakapan dalam bahasa Inggris yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya bertanya nama, berbicara tentang cuaca, atau menggambarkan kegiatan sehari-hari.
- Interaksi dengan Penutur Asli (jika memungkinkan): Meningkatkan keterampilan komunikasi dengan berinteraksi dengan penutur asli bahasa Inggris atau guru yang berkompeten dalam bahasa tersebut.

#### 7. Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran

- Evaluasi Partisipasi: Mengukur sejauh mana anak-anak aktif berkomunikasi dan menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan.
- Pengamatan Kemajuan: Mengamati perkembangan anak-anak dalam memahami dan berbicara Bahasa Inggris secara langsung dalam konteks sosial.

#### 8. Pemberian Umpan Balik dan Perbaikan

- Umpan Balik Positif: Memberikan apresiasi terhadap usaha dan keberhasilan anak-anak dalam berbicara dan menggunakan Bahasa Inggris.
- Perbaikan dan Peningkatan: Menyediakan koreksi konstruktif untuk membantu anak-anak mengatasi kesalahan dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

#### 9. Penguatan dengan Kegiatan Lanjutan

- Latihan Mandiri: Mendorong anak-anak untuk melanjutkan pembelajaran di luar kelas, misalnya melalui membaca buku atau menonton video Bahasa Inggris.
- Proyek Kecil: Mengorganisir proyek kelompok seperti membuat presentasi dalam bahasa Inggris atau pertunjukan drama kecil yang bisa dilakukan dengan menggunakan bahasa tersebut.

Dengan mengikuti tahapan ini, diharapkan sosialisasi pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode CLT dapat berlangsung efektif dan menyenangkan, serta memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan bahasa anak-anak di RT 11 Kelurahan Selamat, Kota Jambi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini terlaksana sesuai rencana awal dengan sasaran seluruh anak usia sekolah dasar di lingkungan RT.11 Kel.Selamat. adapun hasil yang diperoleh. Pada hari pertama (senin, 6 januari 2025) pada kegiatan ini jumlah anak yang hadir sebanyak tujuh orang, kegiatan ini dilaksanakan di sore hari setelah pulang sekolah di pojok baca Rt.11, anak-anak merasa sangat senang dan antusias.

Pada hari kedua (kamis, 9 januari 2025) pada kegiatan ini jumlah anak yang hadir sebanyak empat orang, anak-anak mulai aktif bertanya. Pada hari ketiga (kamis, 13 januari 2025) pada kegiatan ini jumlah anak yang hadir sebanyak lima orang, anak-anak mulai aktif bermain peran dan berlatih dalam bahasa Inggris. Pada hari keempat (kamis, 16 januari 2025) pada kegiatan ini jumlah anak yang hadir sebanyak delapan orang, anak-anak semakin asik dalam kegiatan sosialisasi pembelajaran Bahasa Inggris.

Pada hari kelima (kamis, 20 januari 2025) pada kegiatan ini jumlah anak yang hadir sebanyak sepuluh orang, anak-anak melaksanakan simulasi percakapan dan bermain peran. Pada hari keenam (kamis, 23 januari 2025) pada kegiatan ini jumlah anak yang hadir sebanyak sepuluh orang, pada hari terakhir kegiatan evaluasi proses dan hasil pembelajaran dilakukan, pemberian umpan balik dan apresiasi pun dilaksanakan kepada seluruh anak yang hadir.

# Interaksi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 ; Nomor 2 ; Desember 2024 ; Page 114-119

DOI :

WEB : <https://ejournal.fuaslibsmidia.com/index.php/interaksi>



Gambar 1. Mengisi daftar hadir



Gambar 2. Sosialisasi pembelajaran



Gambar 3. Pemberian umpan balik dan apresiasi



Gambar 4. Foto bersama

## 4. KESIMPULAN

Metode CLT terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris anak-anak, karena fokus utama CLT adalah pada interaksi dan pemahaman bahasa yang nyata dalam konteks komunikasi sehari-hari. Anak-anak dapat lebih mudah berpartisipasi aktif dalam percakapan dan menggunakan bahasa Inggris untuk tujuan komunikasi yang lebih natural. Melalui penggunaan aktivitas yang melibatkan anak secara langsung, seperti permainan peran (role play), diskusi kelompok, dan tugas berbasis masalah, anak-anak merasa lebih terlibat dan antusias dalam proses pembelajaran. Hal ini menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan mengurangi rasa takut atau cemas dalam menggunakan bahasa asing.

CLT tidak hanya mengajarkan struktur bahasa, tetapi juga mengajarkan cara bahasa digunakan dalam situasi sosial yang berbeda. Anak-anak belajar memahami nuansa sosial dan budaya yang ada dalam percakapan bahasa Inggris, yang merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahasa yang holistik. Beberapa anak mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata dan menggunakan tata bahasa yang tepat saat berbicara. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun CLT fokus pada penggunaan bahasa, penting juga untuk memberikan dukungan tambahan dalam pengajaran kosakata dan tata bahasa secara lebih eksplisit.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya PKM ini khusus nya Ketua RT.11 Kel.Selamat Kec. Danau Sipin Kota Jambi yang telah berkenan menerima TIM Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Jambi.

**6. DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, M., Chamalah, E., and Wardani, O. Puspita. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press.
- Carter, R & Michael, McCarthy. (2013). *Vocabulary and Language Teaching*. New York: Routledge.
- Cynthia, A. Rara & Cahyana, Ade. "Efektivitas Metode Communicative Language Teaching (CLT) dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Berbahasa Inggris Peserta Kursus di PQEC Institute". Jawa Barat: Universitas Pendidikan Indonesia. 2014
- Dunn, O. (1999). *Help Your Children with a Foreign Language*. London: 10, Cox and Wyman, Ltd.
- Freeman, Diane. (2000). *Techniques and Principles in Language Teaching*. Oxford: xford University Press.
- Habu, Yuliana. "Kegiatan Pembelajaran dalam Pendekatan Pengajaran Bahasa Komunikatif di LPIA (Lembaga Pendidikan Indonesia Amerika) di Ternate". 15 Skripsi. Manado: Universitas Sam Ratulangi. 2014.
- Harmer, Jeremy. (1998). *How to teach English: An Introduction to Practice of English Language Teaching* New York: Long Man.
- Hasanah, Uswatun. "The Implementation of Communicative Language Teaching (CLT) at the Eight Grade Students of SMP Muhammadiyah of Palangka Raya". Kalimantan Tengah: Universitas Palangka Raya. 2014
- Hatch, Evelyn and Cheryl Brown. (1995). *Vocabulary, Semantics, and Language Language Education*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hornby, (2000). *AS Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Oxford: Oxford University Press.